

ABSTRACT

Juwita Rachmawati Hermawan Putri, 1209503095: *Students' Grammatical Errors in English Speaking Activities (A Case Study of Third Semester Students of English Department of UIN Sunan Gunung Djati Bandung)*

Grammatical errors can happen when people speak. This research attempts to find out the grammatical errors experienced by students in speaking activities, and the reason why they experience such errors. Sixteen students of the third semester of English Department UIN Sunan Gunung Djati Bandung in academic year 2012 are involved as the participants. Qualitative case study employed as the research design, and audio recording and interview are used as the instruments to collect the data. Then, the theory of Linguistic category taxonomy by Politzer and Ramirez (quoted by Dulay, et al; 1982) and Adult learners in developing English speaking skills (Shumin, K; 2002) are adopted to analyze the data.

The result of the research shows that there are 77 grammatical errors which consist of 33 morphological and 44 syntactical errors. Auxiliary verbs (13 errors or 16,9%) and noun (13 errors or 16,9%) are found to be the grammatical errors mostly experienced by the students, followed by infinitive (12 errors or 15,6%), determiner (9 errors or 11,7%) and subject-verb agreement (4 errors or 5,2%). Those errors happen because in Bahasa Indonesia the grammatical structures of times or tenses in expressing utterances are not available. The affective factor of developing speaking skill also becomes the possible causes for students to experience the grammatical errors. They, as adult learners, feel uneasy to memorize vocabularies and have a little awareness in using grammar.

UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

ABSTRAK

Juwita Rachmawati Hermawan Putri, 1209503095: *Kesalahan-kesalahan Gramatika Mahasiswa dalam Kegiatan Berbicara Bahasa Inggris (Studi Kasus di Mahasiswa Semester Tiga Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris UIN Sunan Gunung Djati Bandung)*

Kesalahan gramatika dapat terjadi ketika orang-orang berbicara. Penelitian ini dilaksanakan untuk mencari tahu kesalahan-kesalahan gramatika yang dilakukan oleh mahasiswa dalam kegiatan berbicara, dan alasan-alasan mengapa mereka melakukan kesalahan tersebut. Enam belas mahasiswa semester tiga jurusan Bahasa dan Sastra Inggris UIN Sunan Gunung Djati Bandung tahun pelajaran 2012 menjadi partisipan dalam penelitian ini. Kualitatif studi kasus menjadi desain penelitian, dan rekaman suara dan wawancara digunakan sebagai instrumen untuk mengumpulkan data. Kemudian, untuk menganalisis data, penelitian ini memakai teori Linguistic category taxonomy oleh Politzer dan Ramirez (dikutip oleh Dulay, dkk; 1982) dan Adult learners in developing English speaking skills (Shumin, K; 2002).

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa ada 77 kesalahan-kesalahan gramatika yang terdiri dari 33 kesalahan-kesalahan morfologikal dan 44 kesalahan-kesalahan sintaktikal yang dilakukan mahasiswa. Auxiliary verbs (13 kesalahan atau 16,9%) dan noun (13 kesalahan atau 16,9%) merupakan kesalahan gramatika yang sering dilakukan oleh mahasiswa, diikuti dengan infinitive (12 kesalahan atau 15,6%), determiner (9 kesalahan atau 11,7%) dan subject-verb agreement (4 kesalahan atau 5,2%). Kesalahan-kesalahan tersebut terjadi karena tidak adanya aturan waktu dalam gramatika Bahasa Indonesia. Faktor afektif dalam pengembangan kecapakan berbicara bahasa Inggris juga menjadi kemungkinan alasan mahasiswa melakukan kesalahan gramatika. Sebagai pelajar dewasa, mereka merasa kesulitan dalam menghafal kosakata dan mereka juga tidak terlalu memperhatikan penggunaan gramatika dalam berbicara.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG